

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Nyayu Fadilah Fabiany¹

¹Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi, nyayufadilah24@yahoo.co.id

ABSTRACT

Measuring financial performance is one way to see all the company's financial activities, whether they have achieved the targets set by the company or vice versa in a certain period. ssues to be discussed; "How is the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. when viewed from its profitability ratios which include "Return On Assets Ratio (ROA), Return On Equity Ratio (ROE), Gross Profit Margin Ratio (GPM), Operating Profit Margin Ratio (OPM), Net Profit Margin Ratio (NPM) 2019-2021 period?" The aim of this research is to analyze the financial performance of the company PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk based on its Profitability Ratios which include; "Return On Assets Ratio (ROA), Return On Equity Ratio (ROE), Gross Profit Margin Ratio (GPM), Operating Profit Margin Ratio (OPM), Nett Profit Margin Ratio (NPMR) for the period 2019 to 2021". The method used in this research is a descriptive analysis method with a quantitative research type and uses profitability ratios with financial ratio analysis techniques. Where the test uses a financial ratio formula which includes Return On Assets Ratio (ROA), Return On Equity Ratio (ROE), Gross Profit Margin Ratio (GPM), Operating Margin Ratio (OPM) and Nett Margin Ratio (NPM). The research results found that; Profitability ratio, with measurement indicators through return on assets (ROA), return on equity (ROE), gross profit margin (GPM), operational profit margin (OPM) and net profit margin (NPM). It was found that the financial performance results of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk during the 2019-2021 period is measured by return on assets (ROA) in good condition, return on equity (ROE) in good condition, gross profit margin (GPM) in not good condition, operational profit margin (OPM) is in very good condition, and net profit margin (NPM) is in poor condition.

Keywords: *Financial Performance; Financial Ratios*

ABSTRAK

Mengukur kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk melihat seluruh aktivitas keuangan perusahaan, apakah telah mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan atau sebaliknya dalam periode tertentu. masalah yang akan dibicarakan; Bagaimana kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. jika dilihat dari rasio profitabilitas yang meliputi "Rasio *Return On Assets* (ROA), Rasio *Return On Equity* (ROE), Rasio *Gross Profit Margin* (GPM), Rasio *Operating Profit Margin* (OPM), Rasio *Net Profit Margin* (NPM) periode 2019-2021?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitasnya yang meliputi; "Rasio *Return On Assets* (ROA), Rasio *Return On Equity* (ROE), Rasio *Gross Profit Margin* (GPM), Rasio *Operating Profit Margin* (OPM), Rasio *Nett Profit Margin* (NPM) periode 2019 sampai dengan tahun 2021". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif

dan menggunakan rasio profitabilitas dengan teknik analisis rasio keuangan. Dimana pengujiannya menggunakan rumus rasio keuangan yang meliputi Rasio *Return On Assets* (ROA), Rasio *Return On Equity* (ROE), Rasio *Gross Profit Margin* (GPM), Rasio *Operating Margin* (OPM) dan Rasio *Nett Margin* (NPM). Hasil penelitian menemukan bahwa; Rasio profitabilitas, dengan indikator pengukuran melalui *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operasional Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM). Diketahui hasil kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2019-2021 diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dalam kondisi baik, *Return On Equity* (ROE) dalam kondisi baik, *Gross Profit Margin* (GPM) dalam kondisi kurang baik, *Operating Profit Margin* (OPM) dalam kondisi sangat baik, dan *Nett Profit Margin* (NPM) dalam kondisi buruk.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukannya dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Setiap pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan memerlukan laporan keuangan, karena laporan keuangan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (*profit*), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio

keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas sangat penting untuk menguatkan kondisi perusahaan.

Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE, GPM, OPM dan NPM. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha, sehingga pada kondisi persaingan tersebut akan membuat *rate of return* cenderung mengarah pada keseimbangan.

Objek penelitian ini adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) yang berbentuk perseroan terbatas, yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian mulai memasuki sektor minimarket. Penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya.

Tabel 1. Data Laporan Laba Bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode Tahun 2019-2021 (dalam Rupiah)

Tahun	Jumlah Modal	Laba Bersih Perusahaan
2019	Rp. 14.782.817,00	Rp. 1.138.888.000.000
2020	Rp. 13.558.536,00	Rp. 1.088.477.000.000
2021	Rp. 14.221.903,00	Rp. 1.988.750.000.000

Sumber : www.idx.co.id (2023)

Pada Tabel 1. menunjukkan laba bersih perusahaan mengalami peningkatan sedangkan dari modal mengalami fluktuasi penurunan modal terjadi pada tahun 2020. Modal atau ekuitas sendiri merupakan nilai aset yang sudah dikurangi kewajiban pada aset. Perubahan modal umumnya terjadi akibat kenaikan sektor modal, penurunan aktiva tetap, penambahan utang jangka panjang, hingga kerugian yang dialami perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus mengoptimalkan modal kerja karena, perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan. Jika tingkat penjualan tinggi maka modal kerja yang diperlukan relatif tinggi, sebaliknya bila penjualan rendah dibutuhkan modal kerja yang rendah.

2. Kajian Pustaka

Manajemen adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagian sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut (Wijaya, 2017), manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Sementara menurut (Jatmiko, 2017) manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accouting Principle*).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Kinerja secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan,

pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Berdasarkan apa yang dinyatakan diatas, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran perusahaan sebagai lembaga intermediasi. Adapun penilaian kondisi likuiditas perusahaan guna mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan.

Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah barang tentu penting bagi parapemilik. Dengan kinerja perusahaan yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern perusahaan. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan dalam mendaya gunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu (Kasmir, 2019)

Rasio menurut Joel G.Siegel dan Jae K.Shim (2012) merupakan hubungan antar satu jumlah dengan jumlah lainnya. Agnes Sawir (2013) menambahkan perbandingan tersebut dapat member gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan atau secara sederhana rasio (*ratio*) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos keuangan dengan pos

lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Kasmir, 2014). Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan. Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan. Secara umum rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2015).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan maksimal, di samping hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal telah ditargetkan, perusahaan dapat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau

deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2018).

Data yang diperoleh adalah data-data laporan keuangan yang didapat melalui situs resmi PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) www.alfamart.co.id. Dan www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, GPM, OPM, dan NPM.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diambil periode 2019 – 2021 yang terdapat pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan observasi kontinue yaitu mengadakan analisa terhadap laporan keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yaitu neraca dan laporan rugi-laba. Hingga diperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut.

Model analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan analisis Time Series, yaitu sekumpulan data yang tersusun secara serial berdasarkan deret waktu. Adapun perhitungan rasio ini dapat digunakan dalam beberapa jenis rumusan yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang berisi informasi tentang besarnya aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.
2. *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas adalah modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
3. Rasio Margin Laba Kotor (GMP) merupakan jenis rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Semakin besar hasil rasionya, maka keuangan perusahaan semakin baik.
4. Rasio margin laba Operasional (OPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.
5. Rasio Margin Laba Bersih (NPM) Rasio jenis ini digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan atau bisnis dalam menghasilkan laba setelah dikurangi semua biaya.

Tabel. 2 Perhitungan Rasio

1. Hasil Pengembalian Atas Aset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
3. Marjin Laba Kotor = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
4. Marjin Laba Operasional = $\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
5. Marjin Laba Bersih = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$

4. Hasil dan Pembahasan

Penilaian kinerja keuangan dengan menilai rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai performa perusahaan. Dalam penelitian ini analisis penilaian perbedaan kinerja berdasarkan Profitabilitas kemudian data dianalisis dan diolah sesuai dengan rumusan yang ditetapkan pada metode analisis data.

4.1. Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ditinjau dari profitabilitas

Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Tabel 3. Hasil Analisis Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode Tahun 2019-2021 (dalam triliun rupiah)

NO.	PROFITABILITAS	TAHUN		
		2019	2020	2021
1.	Total Assets	23.992.313	25.970.743	27.493.748
2.	Total Ekuitas	6.884.307	7.636.328	8.989.798
3.	Laba Bersih	1.138.888	1.088.477	1.988.750
4.	Laba Kotor	1.453.898	1.388.967	2.468.864
5.	Penjualan Bersih	72.944.988	75.826.880	84.904.301
6.	Laba Operasional	14.541.634	15.412.434	17.681.005

Sumber : Data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Total Assets PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. pada Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa selama 3 (tiga) Tahun yaitu periode 2019-2021 diperoleh peningkatan. Total aktiva (Assets), adalah merupakan jumlah nilai dari seluruh aset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan, lembaga keuangan, atau individu.

Total Aset ini dapat mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan pada laporan keuangan. Bila Semakin besar Total Aset menggambarkan kekayaan perusahaan yang besar dan memiliki kinerja yang baik, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor.

Berdasarkan Total Ekuitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk terlihat bahwa selama 3 (tiga) Tahun yaitu periode 2019-2021 diperoleh peningkatan. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan nilai ekuitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat. Sebagai dasar untuk menghitung laba per saham.

Berdasarkan Nilai Laba Bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. bahwa selama 3 (tiga) Tahun yaitu periode 2019- 2021 diperoleh berfluktuasi. Laba bersih suatu perusahaan digunakan sebagai dasar pembagian deviden kepada investornya. Jika laba bersih yang diperoleh perusahaan sedikit atau bahkan mengalami rugi maka pihak investor tidak akan mendapatkan deviden.

Berdasarkan Laba Kotor PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. pada Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa selama 3 (tiga) Tahun yaitu periode 2019-2021 diperoleh berfluktuasi. Laba kotor (*gross profit*) perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga dapat diambil tindakan seperlunya untuk periode berikutnya.

Berdasarkan Penjualan Bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. pada Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa selama kurun waktu 3 (tiga) Tahun yaitu periode 2019-2021 diperoleh mengalami peningkatan. Suatu perusahaan tidak akan berkembang apabila tidak mampu menjual produk yang dihasilkan, sebaliknya suatu perusahaan mampu untuk terus meningkatkan penjualan maka perusahaan tersebut akan mampu untuk eksis dalam persaingan usaha.

Berdasarkan Laba Operasional PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. pada Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa selama 3 (tiga) Tahun yaitu periode 2019- 2021 diperoleh peningkatan. Laba usaha (operasi) perusahaan adalah laba kotor dikurangi dengan beban usaha. Laba usaha menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.

4.2 Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ditinjau dari analisis rasio

Tabel 4. Hasil Analisis Nilai Rasio (ROA, ROE, GPM, OPM, NPM) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode Tahun 2019-2021

JENIS RASIO	TAHUN		
	2019	2020	2021
ROA	0.04	0.04	0.07
ROE	0.16	0.14	0.22
GPM	0.01	0.01	0.02
OPM	0.19	0.20	0.20
NPM	0.01	0.01	0.02

Sumber : Data sekunder diolah 2023

- Dari hasil perhitungan *Return On Assets Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2019-2021 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang berada dalam kategori “baik” karena nilai standar industri diperoleh sebesar 0,05 kali dengan kata lain setiap Rp.1 total asset hanya berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar 5%. Sehingga dengan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai ROA dipengaruhi oleh tingginya tingkat pengembalian atas aktiva.
- Dari hasil perhitungan *Return On Equity* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2019-2021 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan berada dalam kategori “baik” dengan rata-rata standar industri besaran rasio yang diperoleh sebesar 0,17 kali dengan kata lain ketika perusahaan memiliki ROE saham di angka 0,17 atau 17% ke atas, maka perusahaan tersebut dikatakan baik dan cukup berkualitas. Angka ROE sebesar 17% menandakan bahwa setiap investasi sejumlah Rp.1 atau Rp.1.000 akan memberikan keuntungan bersih setidaknya 17%. Sehingga dengan demikian menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.
- Dari hasil perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2019-2021 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan

keadaan kinerja keuangan yang berada dalam kategori “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri atau standar industri karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,02 kali atau masih berada di bawah standar industri yang ada, atau dengan kata lain besarnya laba kotor adalah 0,02 kali dari total penjualan bersih dengan kata lain besarnya harga pokok penjualan adalah 0,40 kali dari total penjualan bersih, setiap Rp.1 penjualan bersih hanya memuat Rp. 0,40 harga pokok penjualan dan turut berkontribusi menciptakan 2% laba kotor. Sehingga dengan hasil rasio yang rendah menunjukkan rendahnya laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Maka dapat disimpulkan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. belum mampu memaksimalkan mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan bahan baku produksi dan tenaga kerja yang bertugas memproduksi ataupun menjual barang. Dengan kata lain belum mampu mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi atau biaya penjualan. Meskipun nilai GPM rendah belum tentu dapat menilai secara keseluruhan kinerja keuangannya.

- d. Dari hasil perhitungan *Operating Profit Margin* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2019-2021 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang berada dalam kategori “baik” karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,45 kali atau berada diatas standar industri yang ada, atau besarnya laba operasional adalah 0,45 dari total penjualan bersih, dengan kata lain setiap kenaikan Rp.1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan 0,45% laba operasional. Sehingga dengan ini menunjukkan bahwa tingginya laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih dan kecilnya penggunaan beban operasional yang digunakan oleh perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai OPM, akan semakin baik. Sebab penjualan yang didapatkan perusahaan mampu memenuhi beban operasi perusahaan dengan lebih efisien.
- e. Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2019-2021 diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan kondisi kinerja keuangan berada dalam kategori “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri atau standar industri karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,01 kali atau berada sangat jauh dibawah standar industri yang ada atau besarnya laba bersih adalah 0,01% dari total penjualan bersih, dengan kata lain setiap Rp.1 penjualan bersih

hanya berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar 0,01%. Sehingga dengan ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih masih tergolong rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan. Artinya pertumbuhan laba bersih dipengaruhi oleh tingkat penjualan, leverage, perubahan laba di masa lalu, ukuran perusahaan dan umur Perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa; Rasio profitabilitas, dengan indikator pengukuran melalui hasil pengembalian atas asset (ROA), hasil pengembalian atas ekuitas (ROE), margin laba kotor (GPM), margin laba operasional (OPM) dan margin laba bersih (NPM). Ditemukan hasil kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2019-2021 diukur dari hasil pengembalian atas asset (ROA) dalam kondisi “baik”, hasil pengembalian atas ekuitas (ROE) dalam kondisi “baik”, margin laba kotor (GPM) dalam kondisi “kurang baik”, margin laba operasional (OPM) dalam kondisi “sangat baik”, dan margin laba bersih (NPM) berada dalam kondisi “kurang baik”.

Referensi

- Anisa. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas Pada PT Kimia Farma Tbk. Trading Dan Distribution Cabang Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 4(1). 88 – 20.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Birken, E. G., & Curry, B. (2021, October 28). Understanding Return On Assets (ROA). Retrieved from forbes.com: <https://www.forbes.com/advisor/investing/roa-return-on-assets/>
- Eviani, Anantia Dewi. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 11, No. 2 September 2015: 194-202.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery, S.E, M.Si. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handayani, D., Nilam Korompot, dan Michael Hadjaat. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Jurnal*, 1-24.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Indra Hariadi Topowijono Zahroh Z.A. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Eva) (Studi Pada Pt. Trikonsel Oke, Tbk Dan Pt. Matahari Department Store, Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Jusuf, Jopie. (2007), "Analisis Kredit Untuk Account Officer". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jae K. Shin and Joel G. Siegel. 2012. Managerial Accounting. Second Edition. Schaum's Outline Series. Mc Graw Hill. New York
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Kieso, D. E. , Kimmel, P. D. & Weygandt, J. J. (2010). Accounting Principles (9th ed). Hoboken : John Wiley & Sons Pte Ltd.
- Kadir, Abdul. & Phang, Sthefanie. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Vol. 13, No.1. April 2013.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang. Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Lidia, Putri Diana Lae., Aferieman Telaumbanua., & Agnes, Renostini Harefa. Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (JAMANE). Vol.1, No. 2, November (2022). P-ISSN (2829-8888) & E-ISSN (2829-8462).
- Meivilana, W (2012) " Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Sistem DU PONT (Studi Kasus pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010- 2012)
- Nazir Moh, 2014. Metodologi Penelitian. Cetakan kesembilan. Bogor Ghalia Indonesia Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Edisi 8. Ekonisia. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2010. Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Edisi kedua, Rajagrafindo Persada Jakarta.

- Wijaya, David. (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Zahroh Z.A, I, P (2011) " Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan dan economic value added (EVA) (Studi Pada PT Trikonsel Oke, Tbk dan PT Matahari Department Store Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011)"
- Zinn, J. O. (2019). The meaning of risk-taking-key concepts and dimensions. *Journal of Risk Research*, 22(1), 1-15.
<https://doi.org/10.1080/13669877.2017.1351465>